

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PERSONAL DAN  
*PERCEIVED SELF EFFICACY* DENGAN  
MANAJEMEN PERAWATAN DIRI  
PADA LANSIA HIPERTENSI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ANNISA QURRATUL AIN**

**NIM. 20010016**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PERSONAL DAN  
*PERCEIVED SELF EFFICACY* DENGAN  
MANAJEMEN PERAWATAN DIRI  
PADA LANSIA HIPERTENSI**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)



**Oleh:**

**ANNISA QURRATUL AIN**

**NIM. 20010016**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul Hubungan antara Faktor Personal dan *Perceived Self Efficacy* dengan Manajemen Perawatan Diri pada Lansia Hipertensi telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Annisa Qurratul Ain

NIM : 20010016

Hari, Tanggal : Rabu, 19 Juni 2024.

Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



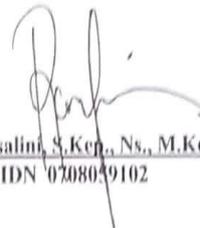
Feri Ekaprasctia, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0722019201

Penguji II,



Irwina Angelia Silvanisari, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN 0709099005

Penguji III,



Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIDN 0708049102

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST, M. Keb  
NIDN 0719128902

## Abstrak

Lansia dengan hipertensi cenderung memiliki manajemen perawatan diri rendah. Lansia penderita hipertensi dengan manajemen perawatan diri yang buruk dapat memberikan dampak negatif seperti kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi, pengendalian tekanan darah, dan pemeliharaan ketat dalam menjaga gaya hidup. Faktor yang dapat mempengaruhi manajemen perawatan diri adalah faktor personal dan *perceived self efficacy*. Menganalisis hubungan antara faktor personal dan *perceived self efficacy* dengan manajemen perawatan diri pada lansia hipertensi. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 145 lansia dengan hipertensi yang diseleksi menggunakan *cluster random sampling*. Uji statistik menggunakan korelasi gamma. Variabel independen yaitu faktor personal dan *perceived self efficacy*, variabel dependen yaitu manajemen perawatan diri. Perilaku *perceived self efficacy* diukur menggunakan kuesioner *GSE Scale (General Self-Efficacy)* dan manajemen perawatan diri diukur menggunakan *Hypertension Self-Management Behavior Questionnaire (HSMBQ)*. Berdasarkan hasil uji statistik gamma menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *perceived self efficacy* dengan manajemen perawatan diri menunjukkan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,782 dan di dapatkan nilai  $P \text{ Value} = 0,000 \leq 0,05$ . Hasil analisis faktor personal yang memiliki hubungan dengan manajemen perawatan diri adalah jenis kelamin dengan manajemen perawatan diri terdapat hubungan dengan nilai koefisien kontingensi sebesar -0,534 dan didapatkan  $P \text{ Value} 0,046$ . Hasil penelitian ini memberikan informasi terkait adanya hubungan antara faktor personal berupa jenis kelamin dengan manajemen perawatan diri dan *perceived self efficacy* dengan manajemen perawatan diri pada lansia hipertensi. Lansia dengan jenis kelamin perempuan cenderung memiliki manajemen perawatan diri yang kurang, dan jika *perceived self efficacy* kurang maka manajemen perawatan dirinya kurang.

**Kata Kunci:** Manajemen perawatan diri; Faktor Personal; *Perceived Self Efficacy*; Hipertensi